

**DETERMINAN PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DALAM
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2014-2017**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**DETERMINAN PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DALAM
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2014-2017**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KELIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
KHOLIFATUL ITSNA HASANAH
NIM: 15830051**

**DOSEN PEMBIMBING:
IBI SATIBI, S.H.I., M.Si
NIP: 19770910 200901 1 011**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-1157/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2019

Tugas Akhir dengan judul

“DETERMINAN PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2014-2017”

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kholifatul Itsna Hasanah
Nomor Induk Mahasiswa : 15830051
Telah diujikan pada : Selasa, 2 April 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Pengaji I Pengaji II
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
A K A D M I
Abdul Qoyum S.E.I., M.Sc.Fin **Mukhammad Yazid Afandi, M.Ag**
NIP. 19850630 201503 1 007 NIP. 19720913 200312 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Kholifatul Itsna Hasanah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama

: Kholifatul Itsna Hasanah

NIM

: 15830051

Judul Skripsi

“Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2017”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 20 Maret 2019
Pembimbing,



IBI SATIBI, S.H.I., M.Si
NIP: 19770910 200901 1 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kholifatul Itsna Hasanah

NIM : 15830051

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Determinan Pengungkapan *Islamic Sosial Reporting (ISR)* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2017**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 21 Maret 2019
Penyusun



Kholifatul Itsna Hasanah
NIM. 15830051

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholidatul Itsna Hasanah

NIM : 15830051

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2017”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 21 Maret 2019

Yang menyatakan



(Kholidatul Itsna Hasanah)

MOTTO

Tidak penting berapa kecepatan anda melaju, selagi tidak berhenti.

Hiburlah hatimu, siramilah ia dengan percikan hikmah. Seperti halnya fisik, hati juga merasakan letih.

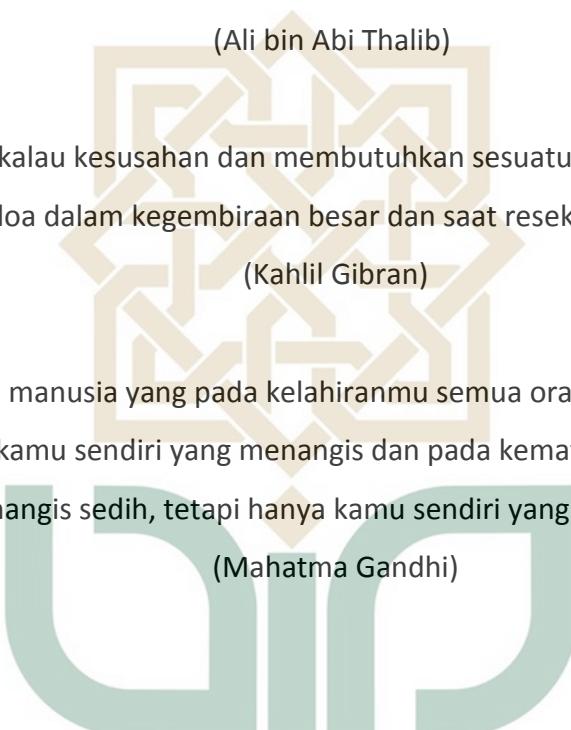
(Ali bin Abi Thalib)

Kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, mestinya kita juga berdoa dalam kegembiraan besar dan saat reseki melimpah

(Kahlil Gibran)

Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum

(Mahatma Gandhi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini
Sholawat serta salam selalu untuk Baginda Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Pertama, untuk kedua orang tuaku Ibu Jauharoh dan Bapak Muh. Muallif yang tidak pernah lelah berdoa dan berjuang demi kesuksesan puterinya.

Kedua, untuk kakak tercinta Kuni Maghfuroh yang selalu menyemangati dn mendoakan dalam penyelesaian karya sederhana ini.

Ketiga, untuk seluruh orang-orang tersayang, keluargaku, sahabatku dan teman-temanku.

Tidak lupa kepada guru-guruku serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Źāl	Ź	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi

ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

فـعـدـدـة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عـدـة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حـكـمـة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عـلـلـة	Ditulis	<i>'illah</i>
كـرـامـةـ الـلـهـيـاءـ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Pendek dan Penerapannya

---'---	Fatḥah	Ditulis	A
---'-	Kasrah	Ditulis	i
---'	Dammah	Ditulis	u
فـعـلـ	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
كـرـ	Kasrah	Ditulis	<i>žukira</i>

يُذَهِّب	Ḏammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>
----------	--------	---------	----------------

E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif جَاهِيَّةٌ	Ditulis	ā
2. Fatḥah + yā' mati تَنْثِيَّ	Ditulis	jāhiliyyah
3. Kasrah + yā' mati كَرِيمٌ	Ditulis	ā
4. Ḏammah + wāwu mati فَرُوضٌ	Ditulis	tansā
	Ditulis	ī
	Ditulis	karīm
	Ditulis	ū
	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati بِيَنْكُمْ	Ditulis	ai
2. Ḏammah + wāwu mati قَوْلٌ	Ditulis	bainakum
	Ditulis	au
	Ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَقْتَمٌ	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعْدَتْ	Ditulis	<i>u'idat</i>
لِيَنْشَكْرَتْمٌ	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

لِقْرَآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
قِيَاسٌ	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

لَهْمَاءُ	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو فِرْوَضٍ	Ditulis	<i>Zawial-furūḍ</i>
أَهْلُ الْبَرَقَةِ	Ditulis	<i>Ahlas-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Juul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti juul buku al-Hijab.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan diberi kemudahan dan kelancaran. Sholawat serta salam tidak lupa dipanjatkan kepada Bagina Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dengan izin Allah SWT dan bantuan berbagai pihak, akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan. Penulisan tugas akhir ini tak akan selesai tanpa bimbingan, arahan, dorongan, dan semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H.M. Yazid Afandi, S.Aq.,M.Ag, selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Satibi, S.H.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran serta motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan selama masa kuliah.
6. Seluruh pegawai dan staf TU program studi, jurusan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Jauharoh dan Bapak M. Muallif yang selalu mendoakan, memberi dukungan, nasihat serta motivasi terbaiknya.

8. Kakakku tercinta Kuni Maghfuroh yang senantiasa memberikan semangat dan motivasinya.
9. Sahabat-sahabat kuliahku Nada, Nuri, Layyin, Sukma dan Mbak Susi yang selalu mendukung, membantu dan menyemangati selama selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi serta berbagi suka dan duka bersama.
10. Keluarga Pondok Pesantren Sunni Darussalam yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Keluarga Pondok Pesantren Al-Imdad yang juga senantiasa memberikan doa, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Keluarga KKN 96 Kelompok 207 (Zahro, Ririn, Inayah, Fitri, Zeni, Isol, Aba, Billah dan Mujib) yang memberikan banyak pengalaman berharga dan memberikan semangat.
13. Teman-teman Program Studi Manajemen Keuangan Syariah 2015 yang saling menyemangati baik saat perkuliahan maupun saat penyusunan tugas akhir.
14. Serta semua pihak yang tidak tersebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SAW selalu memberikan keberkahan dan pahala atas segala kebaikan yang dilakukan selama ini. Akhirnya, penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya

Yogyakarta, 21 Maret 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun,
Kholifatul Itsna Hasanah

NIM. 15830051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	11
1. Teori Stakeholder	11
2. Teori Legitimasi	14
3. Teori Investasi Islam	17
4. <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	22
5. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	25
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi ISR	26
B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	42
C. Jenis dan Sumber Data	44
D. Metode Pengumpulan Data	45
E. Definisi Operasional Variabel	45
1. Variabel Dependen	45
2. Variabel Independen	46
F. Metode Analisis Data	47
1. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel	47
2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel	49
3. Uji Signifikansi	51

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian	53
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
2. Analisis Deskriptif	57
B. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	59
1. Uji Chow (<i>Redundant Fixed Effect Tests</i>)	59
2. Uji Hausman (<i>Correlated Random Effect Test</i>)	60
C. Regresi Data Panel	61
D. Uji Signifikansi	64
E. Pembahasan.....	67
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ISR	68
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap ISR	69
3. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen terhadap ISR	71
4. Pengaruh Populasi Penduduk Muslim Terhadap ISR	72

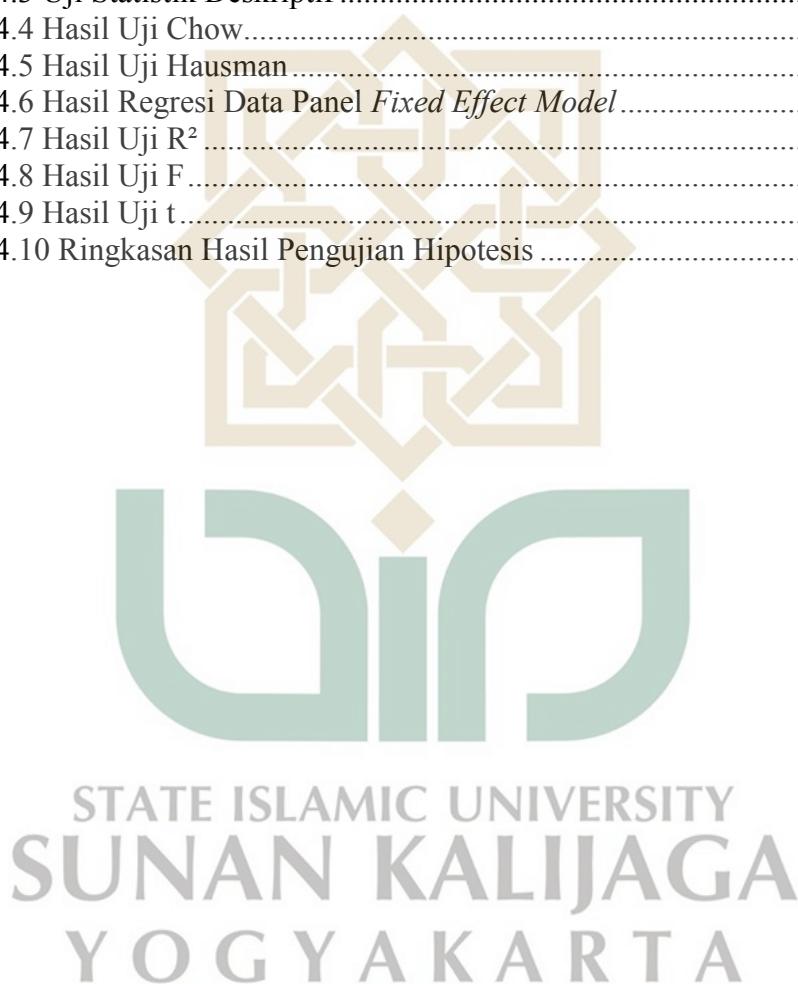
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Implikasi.....	78
1. Implikasi Teoritis	78
2. Implikasi Praktis	79
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	xxi



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	32
Tabel 3.2 Proses Pengambilan Sampel	43
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan dengan Skor Indeks ISR Tiga Tertinggi Tahun 2014-2017	56
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan dengan Skor Indeks ISR Tiga Terendah Tahun 2014-2017	57
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	60
Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	61
Tabel 4.7 Hasil Uji R ²	64
Tabel 4.8 Hasil Uji F	65
Tabel 4.9 Hasil Uji t	65
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Perkembangan PDB Nasional dan PDB Perusahaan Manufaktur Tahun 2014-2017.....	5
Gambar 2.1 Daerah <i>Legitimacy Gap</i>	16
Gambar 2.2 Jumlah Populasi Masyarakat di Indonesia Tahun 2014-2017	29
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	35
Gambar 4.1 Perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2014-2017	54
Gambar 4.2 Total Skor Pengungkapan ISR Tahun 2014-2017.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemah Teks Arab	xxi
Lampiran 2 Daftar Sampel	xxii
Lampiran 3 Pokok-pokok Pengungkapan Tema ISR.....	xxiii
Lampiran 4 Data Pengungkapan Tema ISR.....	xxv
Lampiran 5 Data Mentah Variabel Pengungkapan ISR.....	xxxiv
Lampiran 6 Hasil Analisis Data	xxxviii
Lampiran 7 Curiculum Vitae	xlvi



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2014-2017. ISR merupakan pelengkap sistem ekonomi Islam yang mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan prinsip Islam. ISR tidak hanya mengungkapkan tanggung jawab dari sisi keduniawian saja, akan tetapi juga pada sisi kerohanian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2014-2017, sedangkan sampelnya berjumlah 35 perusahaan yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*.

Tema indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* pada penelitian ini menggunakan indeks yang dibuat oleh Haniffa (2002) dan Othman et al (2009). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, dan populasi penduduk di Indonesia, sedangkan alat analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda dengan Eviews 8.0. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh, sedangkan variabel populasi penduduk di Indonesia berpengaruh pada pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Pengaruh tersebut dikarenakan adanya konsep *relevant public* yang menyatakan kepada siapa organisasi bertanggung jawab, dalam penelitian ini objek ISR adalah masyarakat Indonesia. Selain itu, konsep ekonomi Islam yang mengedepankan nilai sosial menjadi pendukung pernyataan tersebut. Dalam Islam, semua makhluk diperintahkan untuk saling berbagi dan menjaga tanpa terkecuali.

Kata Kunci: *Islamic Social Reporting (ISR)*, ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, populasi penduduk di Indonesia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to explain the factors that influence the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) in manufacturing companies that are listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) in 2014-2017. ISR is a complement to Islamic economic systems that express corporate social responsibility based on Islamic principles. ISR does not only reveal responsibility in terms of worldliness, but also on the spiritual side. The population in this study is a manufacturing company that is listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) in 2014-2017, while the sample is 35 companies obtained by purposive sampling technique.

The theme of the Islamic Social Reporting (ISR) index in this study uses an index made by Haniffa (2002) and Othman et al (2009). This study uses variables of company size, profitability, board size, and population in Indonesia, while the analysis tool uses multiple linear regression analysis with Eviews 8.0. The results show that the variable size of the company, profitability and the size of the board of commissioners have no effect, while the population variable in Indonesia has an effect on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR). The influence is due to the existence of the public relevant concept which states to whom the organization is responsible, in this study ISR objects are Indonesian people. In addition, the Islamic economic concept that prioritizes social values is a supporter of this statement. In Islam, all beings are ordered to share and maintain without exception.

Keywords: Islamic Social Reporting (ISR), company size, profitability, board size, population in Indonesia



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia perusahaan terlihat semakin tumbuh maju ditandai dengan banyak munculnya perusahaan baru dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Hal tersebut merupakan salah satu dampak positif adanya perusahaan. Namun, di sisi lain perusahaan mempunyai dampak negatif. Sudah tidak menjadi rahasia lagi adanya permasalahan PT Lapindo Brantas di Sidoarjo yang memakan lahan warga dengan munculnya lumpur akibat pengeboran yang kurang bijak. Tidak hanya itu, masalah PT Freeport di Papua yang melakukan penambangan hingga masuk pada wilayah keramat suku di Papua dan menyalahi aturan adat masyarakat sekitar.

Menyikapi sisi negatif tersebut, menurut peneliti tampaknya perlu adanya tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk memperbaiki citra baik perusahaan di mata masyarakat. *Corporate Social Responsibility (CSR)* ini perlu diapresiasi lebih, di mana dahulu sebuah perusahaan hanya mementingkan persoalan keuntungan (*profit*). Namun, sekarang juga memperhatikan kesejahteraan sosial masyarakat (*people*) dan kesejahteraan lingkungan (*planet*) (Hadi, 2011: 56). Hal tersebut berarti perusahaan menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) untuk menyejahterakan masyarakat dan memperbaiki lingkungan.

Pembahasan konsep CSR di Indonesia mulai berkembang seiring meningkatnya perhatian masyarakat terhadap perusahaan yang muncul. Hal ini

juga didukung dengan adanya Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada bab V Pasal 74 mengatakan bahwa perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan ini, CSR di Indonesia menjadi sesuatu yang perlu dan wajib dipelajari dan diamalkan.

Konsep *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder* yang menangani pelanggan, karyawan, investor, pemasok, kompetitor, pemerintah, dan masyarakat. Dalam praktiknya, CSR tidak hanya terkait dengan masyarakatnya namun meliputi lingkungan alam seperti terjadinya pencemaran air, pencemaran tanah, kekurangan air bersih, dan sebagainya. Hal ini perlu menjadi perhatian lebih bagi penggerak perusahaan agar masyarakat merasa adanya dampak positif bagi seluruh lapisan tidak hanya pada unsur internal perusahaan.

Di sisi lain, perusahaan dengan konsep syariahnya juga mulai bermunculan. Hal ini mendorong pelaku perusahaan menyajikan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) secara islami, yang biasa dikenal dengan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Prinsip syariah ini mengharuskan seluruh kegiatan pelakunya sesuai dengan syariah Islam.

Konsep *Islamic Social Reporting (ISR)* pertama kali ditemukan oleh Haniffa (2002) dengan mengungkapkan lima tema yaitu keuangan dan investasi, produk dan pelayanan, karyawan, masyarakat dan sosial serta lingkungan. Pengungkapan tema itu selanjutnya dikembangkan oleh Othman et al. (2009) dengan menambahkan satu tema yaitu tata kelola perusahaan.

Menurut Haniffa, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara konvensional mempunyai keterbatasan. Ia mengembangkan konsep tersebut berdasarkan konsep syariah guna memenuhi kewajiban dalam sisi kerohanian, masyarakat dan lingkungan sekitar (Widiawati, 2012: 4).

Indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* didasarkan pada standar pelaporan berdasar *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)* yang kemudian dikembangkan peneliti selanjutnya. Keterbatasan dari konsep tanggung jawab sosial perusahaan secara konvensional ini terletak pada objek yang hanya meliputi unsur keduniawian saja. Sedangkan, para pelaku juga mempunyai sisi kerohanian atau dalam hal ini Allah SWT juga harus dipenuhi tanggung jawabnya.

Islamic Social Reporting (ISR) mengandung unsur-unsur nilai islami yang menjadikan laporan keuangan dapat dipercaya dan dijamin kebenarannya. Unsur-unsur nilai islami tersebut antara lain, *al-adl* yaitu keadilan. Islam mengajarkan setiap kegiatan maupun usaha harus memenuhi keadilan yang diaplikasikan dalam hubungan usaha dan perjanjian bisnis. Kedua, unsur *al-ihsan* yang mengajarkan setiap kontribusi yang dilakukan individu maupun kelompok harus berniat ibadah kepada Allah SWT sehingga apa yang dilakukan bernilai baik (Hidayah dan Wulandari, 2017: 215).

Islamic Social Reporting (ISR) menuntut semua jenis industri perusahaan melakukan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Di Indonesia, terdapat lima jenis perusahaan berdasarkan lapangan usaha yaitu perusahaan ekstraktif, perusahaan manufaktur, perusahaan agraris, perusahaan

jasa, dan perusahaan dagang.¹ Dari kelima jenis perusahaan tersebut perusahaan manufaktur memiliki tingkat pencemaran atau limbah yang paling tinggi. Menurut Direktur Jendral Pengendalian Pencemaran Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan M.R Karliansyah penyebab ketidaktaatan industri manufaktur dalam aspek pencemaran air sebesar 34%, aspek pengolahan limbah sebesar 30% dan aspek pencemaran udara sebesar 18%.² Ditinjau dari sudut peserta, perusahaan manufaktur memang mengalami peningkatan akan tetapi bukan berarti menurunkan ketaatannya dalam memelihara lingkungan perusahaan.

Meskipun mempunyai tingkat pencemaran tertinggi, sektor manufaktur merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan kontribusi *output* sektor industri manufaktur selama periode triwulan I-III tahun 2017 berkisar 20%, hal ini menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur menjadi *leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).³

Selang tahun 2014-2016, perusahaan manufaktur mengalami penurunan secara pendapatannya. Penurunan pendapatan ini dapat dilihat dari hasil Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun bersangkutan.

¹ “Jenis Perusahaan” <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Perusahaan> diakses pada 1 November 2018

² “Industri Manufaktur Bandel, Pengendalian Pencemaran Air Jadi Merosot” <http://industri.bisnis.com/read/20151211/257/500855/industri-manufaktur-bandel-pengendalian-pencemaran-air-jadi-merosot>. Diakses pada 1 November 2018.

³ www.bps.go.id, diakses pada 1 November 2018



Gambar 1.1 Perbandingan Perkembangan PDB Nasional dan PDB Perusahaan Manufaktur Tahun 2014-2017

Sumber www.bps.go.id, data telah diolah kembali.

Gambar di atas memperlihatkan bahwa antara tahun 2014-2016 industri manufaktur mengalami penurunan. Pada tahun 2014 Produk Domestik Bruto tumbuh sebesar 5%, tahun 2015 sebesar 4,8% dan tahun 2016 sebesar 4,5%. Tetapi, pada tahun 2017 mengalami kenaikan 5,14% dari tahun 2016 dalam arti pertumbuhannya menjadi sebesar 4,73%.

Di tengah kebijakan Bank Indonesia dan pemerintah yang mengerem pertumbuhan ekonomi dengan menaikkan suku bunga dan memperbaiki likuiditas, pengusaha manufaktur melakukan ekspansi besar-besaran hingga mencapai Rp 96,5 triliun. Investasi tersebut menyebar dengan nilai Rp 24 triliun ditanamkan pada sektor otomotif, Rp 32,5 triliun untuk sektor semen dan sisanya Rp 40 triliun pada sektor makanan dan minuman. Namun, untuk sektor manufaktur padat karya seperti alas kaki dan tekstil cenderung menahan

aktivitas ekspansi ini dikarenakan depresiasi rupiah terhadap dolar AS dan iklim perburuan yang belum kondusif.⁴

Sebuah perusahaan umumnya tak akan lepas dari suatu saham. Di Indonesia, ada beberapa golongan saham yang tercatat, salah satunya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Indeks ini berisikan keseluruhan saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES). Konstituen ISSI akan direview enam bulan sekali yaitu pada bulan Mei dan November. Hasil dari review akan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Begitu pula dengan pembaharuan saham yang masuk dan keluar dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa suatu perusahaan bukan badan yang berdiri sendiri, akan tetapi dipengaruhi oleh pihak internal dan eksternal perusahaan. Pihak internal tersebut seperti: pemegang saham dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal seperti: pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, konsumen, dan pihak lain. Oleh karena itu, perlu adanya pelaporan pertanggungjawaban perusahaan yang dipublikasikan agar seluruh *stakeholder* yang dimaksud mengetahui manfaat dari berdirinya suatu perusahaan dan meningkatkan citra baik perusahaan. Akan tetapi dari kasus yang dijelaskan sebelumnya yaitu perusahaan manufaktur mempunyai nilai tertinggi pada ketidaktaatan pencemaran, menunjukkan ia tak melaksanakan

⁴ www.kemeperin.go.id/artikel/8546/industri-manufaktur-ekspansi-Rp-96,5-triliun diakses pada 27 November 2018

tanggung jawab sosial secara menyeluruh. Dari data BPS yang mengungkapkan PDB tertinggi diraih oleh perusahaan manufaktur, mencerminkan ia mengedepankan kegiatan untuk mencapai laba dengan kata lain fokus pada kegiatan operasional dan mengesampingkan kegiatan sosial. Hal ini, berarti teori *stakeholder* belum sepenuhnya diaplikasikan pada perusahaan manufaktur.

Prinsip ekonomi Islam membuat *stakeholder* muslim mengharapkan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip yang mereka anut yaitu *Islamic Social Reporting (ISR)*. Namun pada prakteknya, masih ada beberapa perusahaan yang tidak melaporkan pertanggungjawaban sosial perusahaan sesuai prinsip Islam tersebut. Hal ini dikarenakan sistem ekonomi Islam di Indonesia belum memuat regulasi tertulis tentang *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Islamic Social Reporting (ISR) sebagai bentuk pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai prinsip Islam yang belum lama hadir ini tidak akan lepas dari beberapa faktor yang memengaruhinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* tersebut berupa faktor internal dan eksternal perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk meneliti kedua faktor tersebut terkait dengan pengaruhnya terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Faktor internal dalam penelitian ini diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran dewan komisaris. Sedangkan untuk faktor eksternalnya yaitu populasi penduduk di Indonesia.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian operasional perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, hendaknya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubung dengan investasi dalam perusahaan semakin banyak (Siregar dan Utama, 2005). Dengan pengungkapan yang luas melalui laporan keuangan perusahaan, maka dalam jangka panjang perusahaan dapat terhindar dari biaya yang besar akibat tekanan masyarakat. Dibuktikan dengan penelitian dari Khusnul Hidayah dan Wahyu Mas Wulandari (2017), Nanda Trio, Reni Mulia dan Reza Puji (2018) dan Anisa Rosatiningrum (2018) yang menyatakan ukuran perusahaan mberpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Faktor kedua, profitabilitas yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Rimayanti dan Siti Jubaedah (2017) profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat mengatasi timbunya biaya yang tinggi dalam mengungkapkan tanggungjawab perusahaan kepada *stakeholder*. Sehingga, profitabilitas dianggap mampu mempengaruhi tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Faktor ketiga yaitu ukuran dewan komisaris. Dewan komisaris merupakan anggota perusahaan yang bertugas mengawasi dan menasehati kebijakan perusahaan yang ditetapkan manajer. Dengan dewan komisaris yang banyak, maka dianggap mampu menekan aktivitas perusahaan khususnya untuk melaporkan tanggung jawab sosialnya.

Faktor terakhir adalah populasi penduduk di Indonesia. Dimana perusahaan beraktivitas ditengah-tengah masyarakat, sehingga masyarakat juga berhak mendapatkan pertanggungjawaban atas aktivitas perusahaan tersebut. Penjelasan di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berjudul “Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2017”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah determinan pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Adapun rumusan masalah penilitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
2. Apakah profitabilitas tahun berjalan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
3. Apakah ukuran dewan komisaris perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

4. Apakah populasi penduduk di Indonesia berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
5. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan populasi masyarakat di Indonesia secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas tahun berjalan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
3. Menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
4. Menganalisis populasi penduduk di Indonesia terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

5. Menganalisis ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan populasi masyarakat di Indonesia secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) untuk melakukan tanggung jawab sosialnya dengan membuat *Islamic Social Reporting (ISR)* yang sesuai prinsip syariah.
2. Bagi akademisi atau penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi dalam penelitian selanjutnya, terutama terkait dengan tema *Islamic Social Reporting (ISR)*.

D. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian terdiri dari lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang bertujuan sebagai pengantar dan menjadi acuan dalam proses penelitian. Bab ini terdiri dari empat sub bab. Pertama, latar belakang masalah yang menjelaskan hal yang mendasari dilakukannya penelitian. Kedua, rumusan masalah yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dipecahkan atau ditemukan jawabannya dalam penelitian. Ketiga, tujuan dan manfaat penelitian yang diberikan kepada pihak terkait. Keempat, sistematika

penulisan yang berisi tentang uraian singkat bagian-bagian pembahasan dalam penelitian.

Bab kedua merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teori *stakeholder*, teori legitimasi dan teori investasi Islam, variabel dependen yang berupa *Islamic Social Reporting (ISR)*, variabel independen yang berupa: ukuran perusahaan, profitabilitas tahun berjalan, ukuran dewan komisaris, dan jumlah populasi penduduk di Indonesia. Landasan teori tersebut diperoleh dari studi literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, pada bab ini juga menjelaskan tentang telaah pustaka, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

Bab ketiga yaitu metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

Bab keempat yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang hasil olah data dari variabel pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian, hasil *content analysis*, hasil instrumen penelitian (berupa uji statistik deskriptif, uji estimasi pemilihan data panel dan uji koefisien determinasi). Bab ini menjadi jawaban atas rumusan masalah yang tertulis pada bab 1.

Terakhir, bab kelima berupa penutup. Bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan saran.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah melakukan uji statistik deskriptif, uji persamaan model dengan menggunakan *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*, uji pemilihan persamaan model dengan uji chow dan uji hausman. Penelitian ini melahirkan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* dengan nilai probabilitas sebesar $0.0008 >$ signifikansi 0.05 . Artinya, ketika ukuran perusahaan bergerak naik maupun turun, tingkat pengungkapan ISR akan tetap. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan yang masuk dalam regulasi pemerintahan wajib mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai yang diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, setiap perusahaan baik besar maupun kecil pasti menghadapi isu yang menyangkut dengan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Variabel profitabilitas tahun berjalan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* dengan nilai probabilitas sebesar $0.1238 >$ signifikansi 0.05 . Artinya, ketika profitabilitas perusahaan bergerak naik atau turun, tingkat pengungkapan ISR akan tetap. Hal tersebut dikarenakan yang berpengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah profitabilitas perusahaan tahun sebelumnya.

3. Variabel ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)* dengan nilai probabilitas sebesar $0.2092 >$ signifikansi 0.05. Artinya, ketika dewan komisaris perusahaan bertambah banyak maupun berkurang, tingkat pengungkapan ISR akan tetap. Hal ini dikarenakan, dewan komisaris lebih mementingkan aktivitas operasional yang menguntungkan dibandingkan melakukan aktivitas sosial. Alasan lain yang mendukung adalah karena dewan komisaris tidak efektif untuk menekan manajemen perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan.
4. Variabel populasi penduduk di Indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)* dengan nilai probabilitas sebesar $0.0000 <$ signifikansi 0.05. Artinya, jika populasi masyarakat Indonesia naik maka, pengungkapan ISR juga naik dan sebaliknya, jika populasi penduduk di Indonesia turun, maka pengungkapan ISR juga akan turun. Hal ini dikarenakan populasi penduduk di Indonesia yang semakin tinggi mendorong perusahaan untuk lebih luas dalam mengungkapkan informasi keunggulan perusahaannya kepada masyarakat sebagai salah satu cara meningkatkan citra perusahaan.
5. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan, profiabilitas tahun berjalan, ukuran dewan komisaris, dan populasi penduduk di Indonesia berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas F-statistik sebesar $0.0000 <$ dari signifikansi 0.05.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini mencakup dua hal yaitu, implikasi teoritis dan implikasi praktis. Adapun kedua implikasi tersebut dapat dibaca di bawah ini:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mengenai *Islamic Social Reporting (ISR)* ini menunjukkan bahwa ukuran populasi penduduk di Indonesia mempunyai pengaruh signifikan terhadap pelaporan tanggung jawab perusahaan. Keterpengaruhannya ini, membuktikan teori *stakeholder* yang menyatakan manajer tidak akan lepas dari masalah sosial dan lingkungan, sehingga kegiatan perusahaan harus memperhatikan pihak yang dipengaruhi maupun mempengaruhinya. Salah satu pihak yang dipengaruhi oleh perusahaan adalah masyarakat di lingkungan perusahaan tersebut yang dalam penelitian ini adalah masyarakat Indonesia.

2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, populasi penduduk di Indonesia mempunyai kontribusi terhadap pelaporan tanggung jawab perusahaan secara Islam. Hal itu mengandung implikasi praktis agar perusahaan lebih luas dan lengkap dalam melaporkan tanggung jawab sosial perusahaannya. Perluasan laporan tersebut khususnya dalam aspek yang berhubungan dengan masyarakat misal, beasiswa, donasi, sedekah dan sebagainya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian ini memiliki saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya yang setema dapat memperluas faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social reporting (ISR)* tidak hanya faktor internal yang digunakan agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya yang terfokus pada *Islamic Social Reporting (ISR)*.
2. Untuk memperkuat kapasitas ISR, setiap perusahaan sejatinya memiliki pelaporan ISR yang lengkap dan dapat diakses secara luas oleh publik. Akuntabilitas perusahaan dalam bidang ISR ini pada gilirannya dapat dapat memberikan informasi yang terbuka bagi masyarakat tentang peran-peran yang dilakukan pada setiap perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Terhadap Corporate Social Responsibility dan Reaksi Pasar. *Jurnal: Ekonomi dan Keuangan*.
- Ahmad, N.N.N., & Sulaiman, M. (2004). Environmental Disclosures in Malaysian Annual Report: A kegitymacy Theory Perspective. *International Journal of Commerce and Management*, 14,44.
- Amar, Faozan. (2017). Implementasi Filantropi Islam di Indonesia. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan filantropi Islam*, Vol 1 No.1.
- Arieza, Ulfia. (2018). “Indonesia Penduduk Terbanyak Nomor 4 di Dunia, Siapa Juaranya”.
<https://economy.okezone.com/read/2018/07/21/320/1925559/indonesia-penduduk-terbanyak-nomor-4-di-dunia-siapa-juaranya> diakses pada 21 Desember 2018.
- Ayu, Debby Faras. (2010). *Analisis Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Jakarta Islamic Index (JII)*. Skripsi. Universitas Indonesia: Depok.
- Azheri, Busyra. (2012). *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Raja grafindo persada: Jakarta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Sygma.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Investor Daily. "Industri Manufaktur Ekspansi Rp 96,5 Triliun". www.kemeperin.go.id/artikel/8546/industri-manufaktur-ekspansi-Rp-96,5-triliun. Diakses pada 27 November 2018

Issetiabudi, David Eka. (2015). "Industri Manufaktur Bandel, Pengendalian Pencemaran Air Jadi Merosot". <http://industri.bisnis.com/read/20151211/257/500855/industri-manufaktur-bandel-pengendalian-pencemaran-air-jadi-merosot>. Diakses pada 1 November 2018.

Joko,P., & Miftachul, H. (2011). *Corporate Social Responsibility: Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Samudra biru: Yogyakarta.

Kasih, Dinda Mutiara. (2017). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Khusnul, F., & Prabowo Yudho. (2005)."Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia berdasarkan Islamic Social Reporting Index." *Jurnal Dinamika Akuntansi* 5, No. 1.

Khusnul, H., & Wahyu, M.W. (2017). "Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2015". *Jurnal Ikonometrika Vol. 2 No. 2.*

Lestari, Santi. (2016). Pengaruh tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi UNESA Vol. 4 No.2.*

Maghfiroh, Rofi'atul. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat di Jakarta Islamic Index)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.

Miftah, D., & Zainal, A. (2013). "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)." *Jurnal Al-Iqtishad*, Vol.9 No. 1.

Muhammad. (2016). *Manajemen Keuangan Syariah: Analisis Fiqh & Keuangan*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.

Nanda T.S., Reni M.N., & Reza P.P. (2018). *Determinants of Islamic Social Reporting Disclosure: The Case of Jakarta Islamic Index*. Springer Nature Singapore Pte Ltd.

Nn. “Tafsir Q.S Al-A’rāf ayat 56”. <https://quran.kemenag.go.id/index.php/tafsir/2/7/56> diakses pada 18 Maret 2019.

Nugraheni, Wijayanti. (2017). Analysis of Factors Affecting The Disclosure of Islamic Social Reporting (An Empirical Study on The Sharia Securities List). *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Vol. 20, No. 1*.

Nur, I., & Bambang Supomo. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE: Yogyakarta.

Nurlaila, H., Hendra, H., Saparudin, S., & Nova, M. (2017). “Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014.” *Jurnal Kitabah Vol 1 No.1*.

Oktariani, Mimba. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Pengungkapan Tanggung Jawan Sosial Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.6 No.3*.

Othman, T., Azlan M.T., Erlane, K.G. (2009). Determinants of Islamic Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies- Issues 12*.

Pasaribu, Sarnauli. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Instirisional, Dan Umur Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*. Skripsi. Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Perusahaan. <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Perusahaan> diakses pada 1 November 2018

Putri, Tria Karina. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Islamic Social Reporting Pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks Saham Shariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012.* Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Raditya, Amilia Nurul. (2012). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES).* Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.

Rahmawati, Yuke. (2009). Resosilisasi Investasi Keungan Syariah. *Jurnal: al-Iqtishad. Vol.1 No.1.*

Rama, Ali. (2015). Analisis Sistem Tata Kelola Syariah Bagi Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Bimas Islam, Vol. 8 No. 1.*

Restu, M., Willy S.Y., Annisa, N. (2017). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal e-Proceeding of management, Vol.4 No.3.*

Rimayanti, Siti Jubaedah. (2017). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 1. No. 2.*

Rita, Y., Bambang, P., & Eko, G.S. (2008). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia Vol.5 No.2.*

Rosatiningrum, Annisa. (2018). *Pengaruh profitabilitas, Media Exposure dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2016.* Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Saputra, Syailendra Eka. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Size terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan

di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic and Economic Education Vol.1 No. 1.*

Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Alfabeta: Bandung.

Surya, Indra & I. Yustiavandana. (2006). *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha.* Kencana: Jakarta.

Syamsul, H., dan Widyarini. (2009). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi.* Ekonesia: Yogyakarta.

Trisnawati, Rina. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Industri Perbankan di Indonesia. *Syariah Paper Accounting FEB-UMS.*

Ulum, Ihyaul. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Kerangka Pengakuan dan Kinerja Organisasi.* UMM Press: Malang

Warsono.S., Fitri, A., & Dian, K. (2009). *Corporate Governance Concept and Model.* Center for Good Corporate Governance: Yogyakarta.

Wibisono. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi Corporate Social Responsibility.* Penerbit Fascho, Jakarta.

Widyawati. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Islamic Social reporting Perusahaan-perusahaan yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011.* Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.

Winarno, Wing Wahyu. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews.* STIM YKPN: Yogyakarta.

Wiyono, M. (2016). Tanggung Jawab Sosial Dalam Al-Qur'an: Analisis Kritis Tafsir Tematik Kemenag RI. *Jurnal Diya al-Afkar Vol.4 No.02.*

Wulandari, Dwi Sinta. (2017). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, tipe Industri, Umur Perusahaan, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Listing di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2013-2014*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta: Surakarta.

www.bps.go.id, diakses pada 1 November 2018

www.sahamok.com diakses pada 3 November 2018

Yusuf, Muhammad Yasir. (2017). *Islamic Corporate Social Responsibility Pada Lembaga Keuangan Syariah, Teori dan Praktik*. Kencana: Depok.

Zuhaili, Wahbah. (2003). *Al-Tafsīr al-Munāfi' fī al-'Aqīdah wa al-Tasyr 'ah wa al-Manhaj*. Beirut: Dar Fikr, Jilid 14.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemah Teks Arab

Hlm	Nama Surat dan Ayat	Terjemahan
18	Q.S Al-Hasyr [59]: 18	"Hai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (masa depan). Dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".
19	Q.S. Luqmān [31]: 34	"Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat: dan Dialah yang menurunkan hujan dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal".
73	Q.S Adz-Dzāriyāt [51]: 19	"Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian".
74	Q.S al-A'rāf [7]: 56	"Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diciptakan dengan baik. berdoalah kepada-Nya dengan baik. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan".

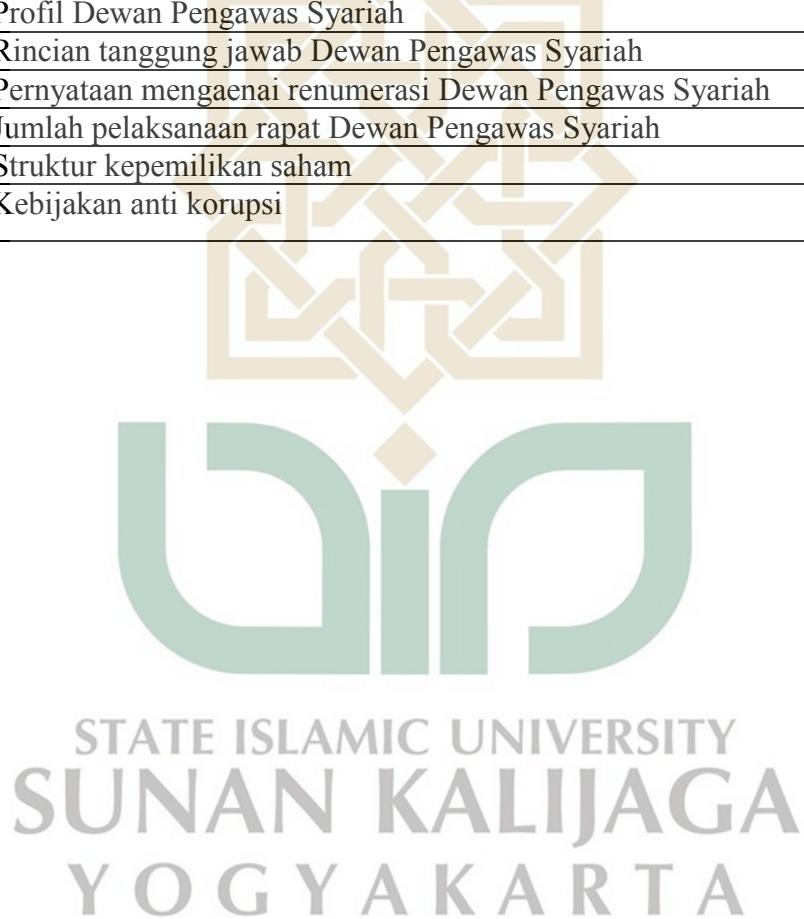
Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama saham/perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3.	ALKA	Alaska Industrindo Tbk.
4.	AMFG	Asahimas Flast Glass Tbk.
5.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
6.	ASII	Astra Internasional Tbk.
7.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
8.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
10.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
11.	EKAD	Ekadharma Internasional Tbk.
12.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
13.	ICBP	Indofood CBP Sukses akmur Tbk.
14.	INAF	Indofarma Tbk.
15.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
16.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
17.	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.
18.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
19.	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
20.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
21.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
22.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
23.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
24.	MBTO	Martina Berto Tbk.
25.	MERK	Merek Tbk.
26.	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
27.	SIPDSTATE ISLAM UNIVERSITY JAKARTA	Seirad Produce Tbk.
28.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
29.	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
30.	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
31.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
32.	TRST	Trias Santosa Tbk.
33.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
34.	VOKS	Voksel Electric Tbk.
35.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Lampiran 3. Pokok-Pokok Pengungkapan Tema ISR

A.	Keuangan dan Investasi
1	Kegiatan mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)
2	Kegiatan mengandung <i>garar/judi</i>
3	Zakat
4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan hutang tak tertagih
5	Kegiatan investasi
6	Proyek pembiayaan
B.	Produk dan Pelayanan
7	Persetujuan DPS untuk suatu produk baru
8	Definisi setiap produk
9	Pelayanan keluhan konsumen
C.	Karyawan (Tenaga Kerja)
10	Jam kerja karyawan
11	Hari libur
12	Tunjangan karyawan
13	Renumerasi karyawan
14	Pendidikan dan pelatihan karyawan
15	Kesetaraan gender
16	Keterlibatan karyawan
17	Kesehatan dan keselamatan karyawan
18	Lingkungan kerja
19	Karyawan dan kelompok khusus (pengguna narkoba/tidak)
20	Tempat ibadah memadai
D.	Masyarakat dan Sosial
21	Pemberian donasi (sedekah)
22	Wakaf
23	Pinjaman untuk kebaikan (<i>qard hasan</i>)
24	Sukarelawan dari kalangan karyawan
25	Pemberian beasiswa sekolah
26	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah
27	Pengembangan generasi muda
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat
29	Kepedulian terhadap anak-anak
30	Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan/kesehatan/olahraga
E.	Lingkungan
31	Konservasi lingkungan hidup
32	Tidak membuat polusi lingkungan hidup
33	Pendidikan mengenai lingkungan hidup
34	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup

35	System manajemen lingkungan
F. Tata Kelola Perusahaan	
36	Status kepatuhan pada syariah
37	Rincian nama direksi/manajemen
38	Profil jajaran direksi/manajemen
39	Rincian tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah
40	Pernyataan mengenai renumerasi manajemen
41	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen
42	Rincian nama Dewan Pengawas Syariah
43	Profil Dewan Pengawas Syariah
44	Rincian tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah
45	Pernyataan mengenai renumerasi Dewan Pengawas Syariah
46	Jumlah pelaksanaan rapat Dewan Pengawas Syariah
47	Struktur kepemilikan saham
48	Kebijakan anti korupsi



Lampiran 4 Data Pengungkapan Tema ISR

No Item	ADES				AISA				ALKA				AMFG				ARNA				ASII				BTON				CPIN				DPNS				DVLA			
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	

22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
23	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	
26	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
27	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
28	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
29	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	
30	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
31	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
32	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1		
33	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
34	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
35	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
48	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
	24	24	26	27	31	27	30	25	17	16	17	19	28	27	30	30	24	29	29	31	28	31	35	34	19	19	19	20	17	21	21	24	24	36

No Item	EKAD		GDST		ICBP		INAF		INDF		INTP		JPRS		KAEF		KBLI		KBML	
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
21	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
26	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
28	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
30	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
31	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
	18	18	16	22	22	21	21	21	28	27	28	30	29	29	30	30	31	30	31	33	30	31	32	31	20	21	20	20	
	18	18	16	22	22	21	21	21	28	27	28	30	29	29	30	30	31	30	31	33	30	31	32	31	20	21	20	20	

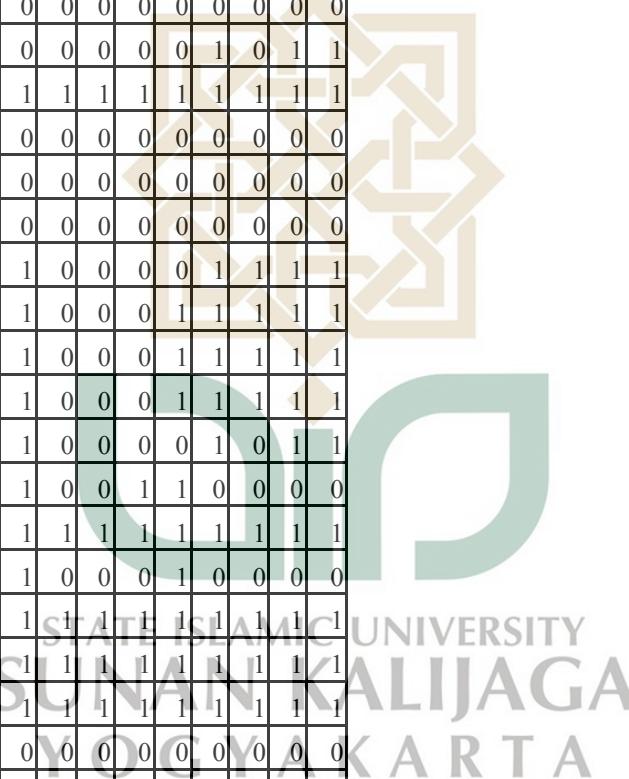
No Item			KDSI	KICI		LMSH	MBTO	MERK	PYFA	SIPD	SMSM	SQBB	TCID	
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	2014	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
16	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
18	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0

22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0
26	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
27	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
31	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
34	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
35	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

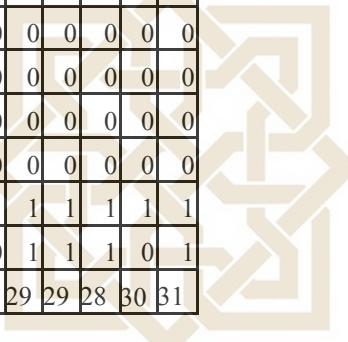
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	10	12	22	23	21	21	21	23	25	25	25	20	21	22	29	25	28	29	31	18	19	19	23	26	23	27	27	28	18	31	31	15	19	19	19	22	27	27	25			

No Item	TOTO				TRST				UNVR				VOKS				WIKA				
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
26	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
27	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
28	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
29	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
30	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
31	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
33	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
	27	25	26	26	18	18	21	22	29	31	32	33	23	23	24	29	29	28	30
																			31



Lampiran 3: Data Mentah Semua Variabel Pengungkapan ISR

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y
1	ADES	2014	13,13204635	0,061444148	3	19,346922	0,5
2	ADES	2015	13,38967538	0,050272188	3	19,369245	0,5
3	ADES	2016	13,5508664	0,07290232	3	19,380414	0,541667
4	ADES	2017	13,64143808	0,045513403	3	19,39146	0,5625
5	AISA	2014	15,81345296	0,051250036	5	19,346922	0,645833
6	AISA	2015	16,01948773	0,041248302	5	19,369245	0,5625
7	AISA	2016	16,04062469	- 0,001355767	5	19,380414	0,625
8	AISA	2017	15,98167254	- 0,098515439	5	19,39146	0,520833
9	ALKA	2014	19,31627639	0,010859444	4	19,346922	0,354167
10	ALKA	2015	18,78967829	- 0,008127988	4	19,369245	0,333333
11	ALKA	2016	18,73270553	0,003778153	3	19,380414	0,354167
12	ALKA	2017	19,53650637	0,050477774	3	19,39146	0,395833
13	AMFG	2014	15,18119167	0,117046767	6	19,346922	0,583333
14	AMFG	2015	15,26718879	0,079935367	6	19,369245	0,5625
15	AMFG	2016	15,52114735	0,04731139	6	19,380414	0,625
16	AMFG	2017	15,65093853	0,006153499	6	19,39146	0,625
17	ARNA	2014	27,86147821	0,20779555	3	19,346922	0,5
18	ARNA	2015	27,9892405	0,049770034	3	19,369245	0,604167
19	ARNA	2016	28,06488986	0,059211344	3	19,380414	0,604167
20	ARNA	2017	28,10186599	0,076300729	4	19,39146	0,645833
21	ASII	2014	12,37170996	0,093738481	11	19,346922	0,583333
22	ASII	2015	12,41078743	0,063613584	11	19,369245	0,645833
23	ASII	2016	12,47554619	0,069893643	12	19,380414	0,729167
24	ASII	2017	12,59691807	0,078353842	13	19,39146	0,708333
25	BTON	2014	25,88322617	0,044917979	2	19,346922	0,395833
26	BTON	2015	25,93338701	0,045456251	2	19,369245	0,395833
27	BTON	2016	25,90105619	- 0,033700247	2	19,380414	0,395833
28	BTON	2017	25,9354895	0,061966348	2	19,39146	0,395833
29	CPIN	2014	16,85346092	0,083721946	5	19,346922	0,416667
30	CPIN	2015	17,02170289	0,074239591	5	19,369245	0,354167
31	CPIN	2016	17,00206953	0,093030926	4	19,380414	0,4375
32	CPIN	2017	17,01510541	0,101815783	3	19,39146	0,4375
33	DPNS	2014	26,31752106	0,054001826	3	19,346922	0,5
34	DPNS	2015	26,33815557	0,035919063	3	19,369245	0,5
35	DPNS	2016	26,41406292	0,033800715	3	19,380414	0,5

36	DPNS	2017	26,45495907	0,019330926	3	19,39146	0,5
37	DVLA	2014	20,93937654	0,065738919	6	19,346922	0,666667
38	DVLA	2015	21,04264876	0,078395798	6	19,369245	0,458333
39	DVLA	2016	21,1494257	0,099312277	7	19,380414	0,583333
40	DVLA	2017	21,21850227	0,098879068	7	19,39146	0,75
41	EKAD	2014	26,76909733	0,096498627	2	19,346922	0,375
42	EKAD	2015	26,68862148	0,120711499	2	19,369245	0,375
43	EKAD	2016	27,34401699	0,120832483	2	19,380414	0,333333
44	EKAD	2017	27,40382894	0,095630974	2	19,39146	0,458333
45	GDST	2014	27,93454399	- 0,010289431	3	19,346922	0,458333
46	GDST	2015	27,79986406	- 0,046634944	3	19,369245	0,4375
47	GDST	2016	27,86023411	0,025210169	3	19,380414	0,4375
48	GDST	2017	27,88329986	0,007991499	2	19,39146	0,4375
49	ICBP	2014	17,03078836	0,101632258	7	19,346922	0,583333
50	ICBP	2015	17,1717393	0,101919945	6	19,369245	0,5625
51	ICBP	2016	17,17941956	0,125642085	6	19,380414	0,583333
52	ICBP	2017	17,26928502	0,112056529	6	19,39146	0,625
53	INAF	2014	27,85283841	0,000933096	3	19,346922	0,604167
54	INAF	2015	28,05870982	0,004280935	3	19,369245	0,604167
55	INAF	2016	27,95428748	- 0,012570194	3	19,380414	0,625
56	INAF	2017	28,05620701	- 0,030253953	3	19,39146	0,625
57	INDF	2014	18,26914696	0,051211742	8	19,346922	0,645833
58	INDF	2015	18,33546622	0,040394635	8	19,369245	0,625
59	INDF	2016	18,2921595	0,058506856	8	19,380414	0,645833
60	INDF	2017	18,22435578	0,064094154	8	19,39146	0,6875
61	INTP	2014	17,17883205	0,178424124	7	19,346922	0,625
62	INTP	2015	17,1419262	0,156498367	7	19,369245	0,645833
63	INTP	2016	17,22171472	0,12836632	7	19,380414	0,666667
64	INTP	2017	17,17808415	0,064781676	7	19,39146	0,645833
65	JPRS	2014	26,63938086	- 0,018682162	2	19,346922	0,416667
66	JPRS	2015	26,61839855	- 0,060533502	3	19,369245	0,4375
67	JPRS	2016	26,61302515	- 0,053329567	3	19,380414	0,416667
68	JPRS	2017	26,60213305	- 0,041673249	2	19,39146	0,416667
69	KAEF	2014	28,71897164	0,0796888	5	19,346922	0,541667
70	KAEF	2015	28,80542836	0,078169033	5	19,369245	0,645833
71	KAEF	2016	29,15980468	0,057570984	5	19,380414	0,604167

72	KAEF	2017	29,43867837	0,054412699	5	19,39146	0,5625
73	KBLI	2014	27,92171226	0,052443923	5	19,346922	0,416667
74	KBLI	2015	28,07043656	0,074346637	5	19,369245	0,479167
75	KBLI	2016	28,25771991	0,178654929	5	19,380414	0,5
76	KBLI	2017	28,73420979	0,119111667	6	19,39146	0,5
77	KBLSM	2014	27,19599792	0,031670687	3	19,346922	0,479167
78	KBLSM	2015	27,2069628	0,019499762	3	19,369245	0,479167
79	KBLSM	2016	27,18174732	0,033294641	3	19,380414	0,479167
80	KBLSM	2017	27,84225308	0,035617706	3	19,39146	0,479167
81	KDSI	2014	27,48272694	0,051600909	3	19,346922	0,208333
82	KDSI	2015	27,79406952	0,009744818	4	19,369245	0,25
83	KDSI	2016	27,76404127	0,041257517	4	19,380414	0,458333
84	KDSI	2017	27,91491482	0,051920227	4	19,39146	0,479167
85	KICI	2014	25,29535218	0,048617211	3	19,346922	0,4375
86	KICI	2015	25,61985029	- 0,097143389	3	19,369245	0,4375
87	KICI	2016	25,66354401	0,002595944	3	19,380414	0,4375
88	KICI	2017	25,73002704	0,053185086	3	19,39146	0,4375
89	LMSH	2014	25,66430521	0,052911295	3	19,346922	0,479167
90	LMSH	2015	25,61948306	0,014534336	3	19,369245	0,520833
91	LMSH	2016	25,81596131	0,038401309	3	19,380414	0,520833
92	LMSH	2017	25,80568476	0,080459408	3	19,39146	0,520833
93	MBTO	2014	27,15198979	0,004722554	3	19,346922	0,416667
94	MBTO	2015	27,1985435	- 0,021662141	3	19,369245	0,4375
95	MBTO	2016	27,2884733	0,012414251	3	19,380414	0,458333
96	MBTO	2017	27,38341806	- 0,031627748	3	19,39146	0,604167
97	MERK	2014	20,38226151	0,257570807	3	19,346922	0,520833
98	MERK	2015	20,27954858	0,222155644	3	19,369245	0,583333
99	MERK	2016	20,42746408	0,20679611	3	19,380414	0,604167
100	MERK	2017	20,55721898	0,170810125	3	19,39146	0,645833
101	PYFA	2014	25,87399577	0,015421083	2	19,346922	0,375
102	PYFA	2015	25,79813671	0,019300249	4	19,369245	0,395833
103	PYFA	2016	25,8416356	0,030804686	4	19,380414	0,395833
104	PYFA	2017	25,7957105	0,044668003	4	19,39146	0,479167
105	SIPD	2014	28,66096711	0,000736922	3	19,346922	0,541667
106	SIPD	2015	27,76797056	- 0,315696143	3	19,369245	0,479167
107	SIPD	2016	28,57384129	0,005082862	3	19,380414	0,5625
108	SIPD	2017	14,62185204	- 0,158469955	3	19,39146	0,5625
109	SMSM	2014	14,37478057	0,240921576	3	19,346922	0,583333

110	SMSM	2015	14,6130664	0,216794408	3	19,369245	0,375
111	SMSM	2016	14,82883362	0,182301052	3	19,380414	0,645833
112	SMSM	2017	14,70887692	0,22730679	2	19,39146	0,645833
113	SQBB	2014	19,94532893	0,358783135	3	19,346922	0,3125
114	SQBB	2015	19,95545442	0,323703347	3	19,369245	0,395833
115	SQBB	2016	19,98769912	0,344707269	3	19,380414	0,395833
116	SQBB	2017	20,01469882	0,363481844	4	19,39146	0,395833
117	TCID	2014	28,24795406	0,094059502	5	19,346922	0,458333
118	TCID	2015	28,35474447	0,26403914	6	19,369245	0,5625
118	TCID	2016	28,41268319	0,074165681	5	19,380414	0,5625
120	TCID	2017	28,4904482	0,075842932	6	19,39146	0,520833
121	TOTO	2014	28,3377204	0,144924554	5	19,346922	0,5625
122	TOTO	2015	28,52283097	0,116922322	5	19,369245	0,520833
123	TOTO	2016	28,57936886	0,06529864	5	19,380414	0,541667
124	TOTO	2017	28,67005353	0,009865158	5	19,39146	0,541667
125	TRST	2014	28,81314256	0,00922473	4	19,346922	0,375
126	TRST	2015	28,84515299	0,007517471	4	19,369245	0,375
127	TRST	2016	28,82208989	0,010270135	4	19,380414	0,4375
128	TRST	2017	28,83486569	0,011461374	3	19,39146	0,458333
129	UNVR	2014	16,47441743	0,401838499	5	19,346922	0,604167
130	UNVR	2015	16,57107678	0,372016876	5	19,369245	0,645833
131	UNVR	2016	16,63365177	0,381630742	5	19,380414	0,666667
132	UNVR	2017	16,75501173	0,370486036	5	19,39146	0,6875
133	VOKS	2014	28,07179198	0,055597901	5	19,346922	0,479167
134	VOKS	2015	28,12464644	0,001460987	5	19,369245	0,479167
135	VOKS	2016	28,14277237	0,091176881	5	19,380414	0,5
136	VOKS	2017	28,33756017	0,061106087	6	19,39146	0,604167
137	WIKA	2014	23,49016464	0,046750822	5	19,346922	0,604167
138	WIKA	2015	23,69891815	0,035863202	7	19,369245	0,583333
139	WIKA	2016	24,16036238	0,036889794	6	19,380414	0,625
140	WIKA	2017	29,58659529	0,048169215	6	19,39146	0,645833

Lampiran 4: Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

	ISR	SIZE	ROA	KMRS	PDDK
Mean	0.515774	14057385	0.072331	4.335714	2.59E+08
Median	0.510417	1406206.	0.052678	4.000000	2.60E+08
Maximum	0.750000	2.96E+08	0.401838	13.00000	2.64E+08
Minimum	0.208333	15909.00	-0.315696	2.000000	2.53E+08
Std. Dev.	0.104537	45300685	0.104219	2.002196	4266441.
Skewness	-0.174315	4.832589	0.885649	1.637621	-0.423119
Kurtosis	2.489257	26.61679	5.892295	6.690217	1.839190
Jarque-Bera	2.230676	3798.482	67.10005	142.0120	12.03767
Probability	0.327804	0.000000	0.000000	0.000000	0.002432
Sum	72.20833	1.97E+09	10.12632	607.0000	3.63E+10
Sum Sq. Dev.	1.518986	2.85E+17	1.509768	557.2214	2.53E+15
Observations	140	140	140	140	140

2. Model Common Effect

Dependent Variable: ISR

Method: Panel Least Squares

Date: 01/30/19 Time: 09:05

Sample: 2014 2017

Periods included: 4

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.888548	0.430225	-2.065309	0.0408
SIZE	-3.91E-10	2.43E-10	-1.609467	0.1099
ROA	0.114436	0.068607	1.667993	0.0976
KMRS	0.035399	0.005527	6.404669	0.0000
PDDK	4.82E-09	1.66E-09	2.903456	0.0043

R-squared	0.383456	Mean dependent var	0.515774
Adjusted R-squared	0.365188	S.D. dependent var	0.104537
S.E. of regression	0.083290	Akaike info criterion	-2.097919
Sum squared resid	0.936522	Schwarz criterion	-1.992861
Log likelihood	151.8544	Hannan-Quinn criter.	-2.055227
F-statistic	20.99061	Durbin-Watson stat	0.966884
Prob(F-statistic)	0.000000		



3. Model Fixed Effect

Dependent Variable: ISR

Method: Panel Least Squares

Date: 01/30/19 Time: 09:06

Sample: 2014 2017

Periods included: 4

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.846293	0.256946	-3.293661	0.0014
SIZE	4.51E-10	1.10E-09	0.409973	0.6827
ROA	0.165841	0.104497	1.587041	0.1156
KMRS	0.011948	0.011001	1.086086	0.2800
PDDK	4.99E-09	9.95E-10	5.015103	0.0000

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.847345	Mean dependent var		0.515774
Adjusted R-squared	0.789910	S.D. dependent var		0.104537
S.E. of regression	0.047915	Akaike info criterion		-3.008154
Sum squared resid	0.231881	Schwarz criterion		-2.188696
Log likelihood	249.5708	Hannan-Quinn criter.		-2.675151
F-statistic	14.75321	Durbin-Watson stat		2.330106
Prob(F-statistic)	0.000000			

4. Model Random Effect

Dependent Variable: ISR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/30/19 Time: 09:07

Sample: 2014 2017

Periods included: 4

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 140

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.876828	0.250863	-3.495248	0.0006
SIZE	-4.98E-11	3.70E-10	-0.134539	0.8932
ROA	0.148186	0.082084	1.805289	0.0733
KMRS	0.025402	0.007525	3.375536	0.0010
PDDK	4.91E-09	9.64E-10	5.098542	0.0000
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.070795	0.6858	
Idiosyncratic random		0.047915	0.3142	
Weighted Statistics				
R-squared	0.278637	Mean dependent var	0.165331	
Adjusted R-squared	0.257263	S.D. dependent var	0.055584	
S.E. of regression	0.047904	Sum squared resid	0.309795	
F-statistic	13.03644	Durbin-Watson stat	1.874385	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				

R-squared	0.368224	Mean dependent var	0.515774
Sum squared resid	0.959659	Durbin-Watson stat	0.960455



5. Uji Chow

Dependent Variable: ISR

Method: Panel Least Squares

Date: 01/30/19 Time: 09:06

Sample: 2014 2017

Periods included: 4

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.846293	0.256946	-3.293661	0.0014
SIZE	4.51E-10	1.10E-09	0.409973	0.6827
ROA	0.165841	0.104497	1.587041	0.1156
KMRS	0.011948	0.011001	1.086086	0.2800
PDDK	4.99E-09	9.95E-10	5.015103	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.847345	Mean dependent var		0.515774
Adjusted R-squared	0.789910	S.D. dependent var		0.104537
S.E. of regression	0.047915	Akaike info criterion		-3.008154
Sum squared resid	0.231881	Schwarz criterion		-2.188696
Log likelihood	249.5708	Hannan-Quinn criter.		-2.675151
F-statistic	14.75321	Durbin-Watson stat		2.330106
Prob(F-statistic)	0.000000			

6. Uji Hausman

Dependent Variable: ISR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/30/19 Time: 09:07

Sample: 2014 2017

Periods included: 4

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 140

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.876828	0.250863	-3.495248	0.0006
SIZE	-4.98E-11	3.70E-10	-0.134539	0.8932
ROA	0.148186	0.082084	1.805289	0.0733
KMRS	0.025402	0.007525	3.375536	0.0010
PDDK	4.91E-09	9.64E-10	5.098542	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.070795	0.6858
Idiosyncratic random		0.047915	0.3142

Weighted Statistics			
R-squared	0.278637	Mean dependent var	0.165331
Adjusted R-squared	0.257263	S.D. dependent var	0.055584
S.E. of regression	0.047904	Sum squared resid	0.309795
F-statistic	13.03644	Durbin-Watson stat	1.874385
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			

R-squared	0.368224	Mean dependent var	0.515774
Sum squared resid	0.959659	Durbin-Watson stat	0.960455



Lampiran 5: Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Kholifatul Itsna Hasanah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 22 Februari 1997
Agama : Islam
Alamat : Ngabean, RT 05 RW 00 Triharjo, Pandak, Bantul,
DI Yogyakarta 55761
No. Hp : 0895412427769
E-mail : kholifatulitsna11@gmail.com



Pendidikan Formal

2001-2003 : TK ABA Ngabean

2003-2009 : SD N Gunturan

2009-2012 : SMP N 1 Pandak

2012-2015 : MA S Unggulan Al-Imdad

2015-sekarang : UIN Sunan Kalijaga

Pengalaman Kerja

2018 : *Intersip* di Unit Pegadaian Syariah Mlati